

Scoping Review & Perspektif : Business Ethic From Entrepreneur On SMEs

Risca Kurnia Sari

Universitas Negeri Malang, Institut Pertanian Malang

Sudarmiatin

Universitas Negeri Malang

Satria Putra Utama

Universitas Islam Malang

Korespondensi penulis: risca.kurnia.2204139@students.um.ac.id

Risca.kc1@gmail.com

Abstract :

Various problems related to today's business ethics have increasingly developed with the emergence of easy access to available social media. The spread of ethical issues in business can significantly affect the quality and popularity of a company. The application of good business ethics will certainly help the company to be able to continue to survive and advance in the current era of increasingly inadequate technology. The purpose of this study is to describe how business ethics should exist in a company. This scoping study aims to examine the literature regarding the most relevant and significant aspects of business ethics in entrepreneurship, as well as the methods used in related research. This study searches multiple databases for articles published between 2012 and 2023. The results of the study show that the contribution of business ethics is needed to improve the quality of company development. The existence of the application of good business ethics will help the company achieve its vision and mission in accordance with what is expected.

Keywords: *Business Ethics, Entrepreneur, Scoping, Perspective*

Abstrak :

Berbagai permasalahan berkaitan dengan etika bisnis dewasa ini telah semakin berkembang dengan munculnya kemudahan akses media sosial yang tersedia. Tersebar nya masalah masalah etika dalam bisnis dapat berpengaruh secara signifikan pada kualitas dan popularitas dari suatu perusahaan. Penerapan etika bisnis yang baik tentu akan membantu perusahaan untuk bisa terus bertahan dan maju di era gencaran teknologi yang semakin tidak mumpuni saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana etika bisnis yang harusnya ada di dalam suatu perusahaan. Kajian pelingkupan ini bertujuan untuk mengkaji literatur mengenai aspek etika bisnis pada wirausaha yang paling relevan dan signifikan, serta metode yang digunakan dalam penelitian terkait. Studi ini mencari artikel dari beberapa database yang diterbitkan antara tahun 2012 dan 2023. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa sumbangsih dari etika bisnis sangatlah di butuhkan untuk bisa meningkatkan kualitas pengembangan perusahaan. Adanya penerapan etika bisnis yang baik akan membantu perusahaan mencapai visi dan misi yang sesuai dengan apa yang di harapkan.

Kata Kunci : Etika Bisnis, Entrepreneur, Scoping, Perspektif

PENDAHULUAN

Dunia bisnis dewasa ini telah tumbuh dengan begitu pesat dan memunculkan beragam tantangan serta ancaman bagi setiap pelaku bisnis. Pelaku bisnis perlu untuk bisa mempertahankan persaingan dan juga kelangsungan hidup dari usaha yang di jalankannya. Suatu perusahaan tentunya memiliki harapan dan tujuan untuk bisa mengembangkan serta mencapai keunggulan dalam persaingan di dunia bisnis dewasa ini. Seorang pelaku bisnis yang ingin tetap unggul dalam persaingan yang terjadi di dunia bisnis tentu perlu menyediakan produk ataupun jasa yang hadir dengan kualitas mumpuni. Mulai dari harga yang di berikan, proses pembuatan, transaksi pembelian yang di berlakukan, dan juga strategi pasar yang harus di upayakan dengan baik. Dalam rangka memenangkan persaingan di pasar bisnis yang kini sudah semakin ketat tentunya pelaku bisnis perlu untuk memiliki kemampuan adaptasi atas strategi usaha dan juga lingkungan yang semakin hari terus saja mengalami perubahan. Setiap pelaku bisnis perlu untuk terus bertahan dalam persaingan dunia bisnis, merebut pangsa pasar yang ada (Syafiq, 2019).

Kepekaan dari setiap pelaku bisnis tentunya perlu di tingkatkan dengan baik atas perubahan yang terus saja terjadi. Pemenuhan tuntutan yang di harapkan oleh konsumen juga menjadi salah satu pertimbangan penting yang harus terus di upayakan oleh setiap pelaku bisnis. Upaya untuk memainkan emosi dari para konsumen melalui produk yang di berikan dengan meningkatkan pengalaman konsumen perlu terus di upayakan. Pencapaian kepuasan konsumen tentunya menjadi sebuah tolak ukur dari keberhasilan sebuah usaha yang di jalankan.

Dalam penerapannya, etika bisnis di butuhkan oleh setiap pelaku bisnis di dalam mencapai tujuan pengembangan usaha. Penerapan etika bisnis sendiri sebenarnya berfokus pada tiga dimensi penting yang harus di pegang oleh setiap pelaku bisnis mulai dari kejujuran, keadilan, dan juga kebenaran. Setiap pelaku bisnis perlu memberikan nilai kepada para konsumen yang membuat mereka tetap bertahan untuk terus loyal atas produk yang di ciptakan oleh pelaku bisnis. Pada dasarnya etika bisnis menjadi sebuah hal penting yang harus terus di jaga oleh pelaku usaha untuk memberikan dorongan kepada setiap konsumen. Adanya etika

bisnis yang di jalankan dengan baik akan membentuk suatu hubungan yang kuat antara konsumen dengan perusahaan. Hubungan kuat yang di bangun antara konsumen dengan perusahaan tentunya akan meningkatkan kualitas kepuasan konsumen dan loyalitas konsumen dalam membeli produk atau jasa yang di sediakan. Ini akan berdampak baik pada pengembangan perusahaan dari waktu ke waktu nantinya.

Arief (2019) berpendapat di dalam penelitiannya bahwa etika sendiri hadir sebagai sebuah kebiasaan yang terjadi dalam suatu lingkungan dan juga waktu tertentu. Perusahaan tentunya perlu memenuhi etika etika dalam berbisnis yang hadir sebagai sebuah sarana untuk bisa mencapai visi dan misi dari perusahaan di masa yang akan datang. Tanpa adanya etika bisnis yang di terapkan dengan baik maka perusahaan tentu tidak akan bisa berkembang dengan optimal di era yang penuh dengan ancaman dan tantangan seperti sekarang ini. Etika sendiri juga bisa di artikan sebagai sebuah kebiasaan yang sudah terbiasa dilakukan dan di jalankan oleh orang orang yang ada di dalam sebuah perusahaan tersebut.

Dalam penerapan etika bisnis sendiri ada beberapa hal penting yang harus di upayakan oleh setiap pelaku usaha. Salah satu yang harus di jadikan sebagai pertimbangan penting adalah bagaimana pengelolaan sumber daya manusia yang ada di dalam suatu perusahaan. Jackson dalam Sinambela (2017) menjelaskan bahwa SDM hadir sebagai sebuah bagian sentral dalam pencapaian tujuan dari suatu organisasi. Tanpa adanya pengelolaan SDM yang dilakukan dengan baik dan optimal maka sebuah perusahaan akan kewalahan dalam melakukan upaya upaya pengembangan kedepannya. Setiap karyawan tentu perlu untuk menunjukkan tingkah laku yang baik, sopan santun, tolong menolong, tenggang rasa dan saling menghormati juga menghargai satu sama lain baik atasan ataupun staff bawahan yang ada di suatu perusahaan. Hal ini di perlukan agar dapat menjadi pemandu dalam bertindak dan berperilaku dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab masing-masing. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada apa yang akan diperoleh perusahaan dalam proses mencapai tujuan yang diinginkan.

Etika bisnis menjadi bagian penting yang harus terus di terapkan oleh sebuah perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan di masa mendatang. Dari uraian masalah diatas maka peneliti mengambil rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana Etika Bisnis Dalam Suatu Perusahaan?
2. Apa Saja Masalah Etika Bisnis Dalam Suatu Perusahaan?
3. Apa Pengaruh Etika Bisnis Pada Keberlangsungan Usaha Suatu Perusahaan?

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). Menurut Triandini, dkk (2019) SLR hadir sebagai sebuah metode yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan serta juga melakukan evaluasi pada penelitian yang berkaitan dengan topik tertentu. Adapun penerapan metode SLR di dalam sebuah penelitian adalah untuk melakukan identifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan juga menafsirkan semua penelitian yang berhasil di dapatkan sesuai dengan bidang kajian yang diteliti. Kitchenham et al (2009) juga menyatakan bahwa SLR hadir sebagai sebuah proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang telah tersedia dengan tujuan untuk bisa menyediakan jawaban atas munculnya pertanyaan penelitian yang lebih spesifik.

PEMBAHASAN

3.1 Matriks Literature Riview

No .	Penulis	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Jurnal
01.	Syafiq, A (2019)	Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam	Mengetahui penerapan etika bisnis terhadap kepuasan konsumen dalam pandangan islam	Studi literature	Penerapan etika islam dapat berpengaruh secara positif terhadap kualitas kepuasan konsumen	Jurnal El-Faqih, Volume 5, Nomor 1
02.	Rahmanadi a, S. E (2020)	Etika Bisnis (Etika Bisnis) Pada Pt. Tn Jakarta	Memberikan informasi mengenai etika bisnis pada perusahaan yang bergerak pada bidang retail	Analisis deskriptif	PT. TN Jakarta menggunakan etika bisnis dalam menjalankan usahanya dan menyadari bahwa setiap pelanggaran yang terjadi akan berdampak pada keberlangsungan bisnisnya	JEMSI Volume 1, Issue5 , Mei 2020
03.	Nugroho, M. A (2012)	Konsep Teori Dan Tinjauan Kasus Etika Bisnis PT.	Menggambarkan tinjauan teoritis masalah	Kualitatif deskriptif	Terlihat jelas bahwa manajemen PT DI	Jurnal Ekonomi, Volume 8, Nomor 1

		Dirgantara Indonesia (1960-2007)	etika bisnis berdasarkan teori etika bisnis yang digunakan untuk mengukur pelanggaran etika dalam suatu perusahaan		melakukan pelanggaran etik atas kebijakan mereka pada tahun 1995 hingga 2007. Kekerasan tersebut diukur berdasarkan kondisi ideal teoritis. Selain itu, juga ditemukan bahwa motif moral individu dalam organisasi dapat menjadi pendorong yang baik dalam penerapan etika dalam suatu organisasi	
04.	Nuseir & Ghandour (2019)	Ethical Issues In Modern Business Management	Menggambarkan etika bisnis dalam manajemen bisnis modern di suatu perusahaan	Studi literature	Etika bisnis memiliki peranan penting bagi sebuah perusahaan untuk menjalankan manajemen bisnis dewasa ini	Int. J. Procurement Management , Vol. 12, No. 5
05.	Issoufou, C. (2015)	Review article: significance of Islamic business ethics	Menggambarkan bagaimana signifikansi etika bisnis dalam kaidah islam	Studi literature	Banyak di temukan pelaku bisnis yang masih belum menerapkan etika bisnis dengan baik sehingga cenderung menghalalkan beragam cara untuk merauk keuntungan sebanyak banyaknya	International Journal of Current Research, Vol. 7, No. 1

06.	Weruin, U. U (2019)	Teori-Teori Etika Dan Sumbangan Pemikiran Para Filsuf Bagi Etika Bisnis	Menggambar kan teori etika dan sumbangsih dari pemikiran para filsuf untuk etika bisnis	Studi literature	Terdapat beberapa teori berkaitan dengan etika bisnis mulai dari teori etika konsekuensial dan teori etika non-konsekuensial	Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 3, No. 2,
07.	Unardi, S (2015)	Etika Bisnis, Budaya Organisasi, Tata Kelola Perusahaan Kinerja Perusahaan Dan Komitmen Organisasi	Menguji pengaruh etika bisnis dan budaya organisasi terhadap corporate governance dan kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh komitmen organisasi	Kuantitatif korelatif	Etika bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap corporate governance, budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap corporate governance, corporate governance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan komitmen organisasional tidak dapat memoderasi pengaruh corporate governance	Artikel ilmiah, di terima pada 27 februari 2017
08.	Buye (2021)	Ethical Challenges with Entrepreneurship development and business in Uganda	Meninjau hubungan etis dengan kewirausahaan	Analisis deskriptif	Etika yang mendalam dalam bisnis harus mempromosikan perilaku etis berdasarkan integritas dan kepercayaan, kepatuhan, dan tata kelola yang	

					konsisten dengan etos dan nilai inti organisasi.	
09.	Mayanja, J & Perks, S. (2017)	Business practices influencing ethical conduct of small and medium-sized enterprises in Uganda	Mengetahui berbagai faktor yang berpengaruh pada etika bisnis di uganda	Analisis deskriptif	Beberapa faktor berpengaruh pada penerapan etika bisnis di Uganda mulai dari budaya organisasi, value, dan lain sebagainya.	African Journal of Business Ethics, Vol. 11 No.1
10.	Ermasova, N (2021)	Masalah Lintas Budaya Dalam Etika Bisnis	Mengetahui berbagai masalah lintas budaya yang terjadi berkaitan dengan etika bisnis yang ada	Studi literature	Berbagai masalah lintas budaya seringkali terjadi dalam penerapan etika bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Faktor sosial, politik, dan budaya yang berbeda pada persepsi etika orang dewasa yang bekerja perlu di tinjau lebih jauh lagi	Jurnal Internasional Manajemen Lintas Budaya Vol. 21(1) 95–121
11.	Farazmand A (2017)	Etika Dan Akuntabilitas Di Era Globalisasi Predator: Teorema Ketidakmungkinan?	Mengetahui bagaimana etika dan akuntabilitas bisnis dalam era globalisasi predator	Studi literatur	Di era sekarang ini penerapan etika bisnis sangat jarang di temukan dengan munculnya banyak predator bisnis. Penerapan etika bisnis yang baik menjadi sebuah PR bersama bagi para pelaku bisnis untuk bisa	Information Age Publishing Inc. hlm. 199–220.

					menjalankan bisnis dengan adil dan akuntabel	
12.	Fleischer H dan Schmolke K (2012)	Insentif Finansial untuk Whistleblower dalam Hukum Pasar Modal Eropa? Pertimbangan Kebijakan Hukum Reformasi Rezim Penyalahgunaan Pasar	Menggambarkan bagaimana sistem pelaporan pelanggan etika bisnis di dalam hukum pasar modal eropa	Studi literature	Dalam hukum pasar modal eropa ada beberapa hal yang harus di perhatikan berkaitan dengan sistem pelaporan pelanggan etika bisnis di eropa	Hukum Perusahaan Eropa (ECL) 9(5):250–259
13.	Ermasova N, Clark D, Nguyen L, dkk. (2018)	Russian Public Sector Employee's Reasoning Of Ethical Behavior: An Empirical Study	Menguji penalaran etis dari karyawan sektor public rusia berdasarkan pada jenis kelamin, usia, dan faktor prediktor lainnya	Studi literature	Usia berpengaruh secara signifikan pada bagaimana penalaran dari para karyawan mengenai etika bisnis	Jurnal Internasional Administrasi Publik 41(5–6): 357–76
14.	Ermasova N, Wagner S dan Nguyen L (2017)	Intervensi organisasi terkait etika dan etika bisnis pribadi di Rusia.	Mengetahui bagaimana pengaruh intervensi organisasi terhadap etika bisnis pribadi di rusia	Analisis deskriptif	Intervensi organisasi bisnis terkait etika berpengaruh positif terhadap etika bisnis pribadi di rusia	Jurnal Pengembangan Manajemen 36(3): 1–17
15.	Garcia F, Mendez D, Chris Ellis C, dkk. (2014)	Perbedaan dan kesamaan lintas budaya, nilai dan etika antara AS dan negara-negara Asia.	Meninjau beragam perbedaan dan kesamaan lintas budaya, nilai dan etika antara AS dan negara negara Asia	Kuantitatif komparatif	Terdapat perbedaan antara nilai dan etika bisnis yang di terapkan di AS dan negara negara Asia	Jurnal Manajemen Teknologi di Cina 9(3): 303–22.

3.2 Etika Bisnis Dalam Suatu Perusahaan

Keraf (dalam Murdanil, 2019) menjelaskan bahwa pada dasarnya etika sendiri hadir sebagai sebuah sistem nilai yang menjelaskan tentang bagaimana seseorang harus hidup sesuai dengan adat dan kebiasaan yang ada. Kebiasaan tersebut tentunya perlu di internalisasikan di

dalam diri setiap orang untuk kemudian di wujudkan dalam pola perilaku yang terus di ulang dalam jangka waktu yang lama. Etika bisnis sendiri berarti bahwa seseorang perlu untuk menerapkan nilai nilai atau value yang telah di berikan oleh perusahaan sehingga bisa tercipta suatu pola perilaku kerja yang sesuai dengan budaya organisasi.

Dalam penerapan etika bisnis di suatu perusahaan tentunya ada beberapa prinsip yang harus di terapkan untuk menciptakan suatu etika bisnis yang baik dan sesuai. Prinsip dasar penerapan etika bisnis diantaranya adalah (Keraf, dalam Arijanto. 2014):

1. Prinsip otonomi, ini merupakan sebuah sikap serta juga kemampuan dari manusia yang harus dimiliki dalam pengambilan keputusan serta tindakan yang dilakukan perlu berdasarkan pada kesadarannya mengenai hal hal yang di anggap baik untuk di terapkan.
2. Prinsip kejujuran, ini merupakan salah satu prinsip yang harus di miliki dalam menjalankan bisnis yang mana sikap jujur perlu di tanamkan dalam diri setiap orang. Tanpa adanya kejujuran maka tidak akan mampu untuk bisa bertahan dalam kurun waktu yang lama dalam bisnis yang di jalankan dan kesempatan untuk berhasil sangatlah kecil.
3. Prinsip keadilan, ini merupakan sebuah prinsip dimana para pelaku bisnis di tuntut untuk menerapkan keadilan serta kewajibannya yang di sama ratakan dengan aturan yang ada sesuai dengan kriteria peraturan yang objektif dan juga rasional. Pengambilan tindakan yang di sertakan dengan prinsip keadilan ini tentunya perlu untuk di pertanggung jawabkan nantinya.
4. Prinsip saling menguntungkan, dimana dalam hal ini para pelaku bisnis di tuntut untuk bisa menjalankan bisnisnya dengan dasar saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Artinya keuntungan tidak hanya berpihak pada dirinya sendiri melainkan juga orang orang yang terlibat dalam bisnis tersebut berdasarkan pada hak masing masingnya.
5. Prinsip integritas moral, ini merupakan salah satu prinsip yang hadir sebagai sebuah tuntutan internal yang harus dimiliki oleh pelaku vbisnis agar bisa menjalankan bisnis dengan baik. Adanya prinsip integritas moral yang di terapkan dengan baik akan mampu menjaga nama baik dari pimpinan atau seluruh bagian dari perusahaan.

Pada dasarnya persoalan etika sendiri bukanlah sebuah kajian yang sederhana karena di dalam prakteknya di lapangan tidak ada etika mutlak yang dapat di jadikan sebagai pedoman. Etika sendiri hadir dengan sifat yang universal, namun sistem penerapannya tidaklah dapat di terima secara universal. Hal ini di karenakan etika sendiri berkaitan erat dengan budaya yang berkembang di suatu organisasi dan ini hadir sebagai value dari organisasi tersebut (Hartono, dalam Fitri. 2012). Secara singkat etika bisnis sendiri hadir sebagai seperangkat aturan moral yang ada di dalam suatu perusahaan dan ini berkaitan dengan hal hal yang baik ataupun buruk, benar dan juga salah, serta kebohongan dan juga kejujuran. Etika hadir sebagai sebuah pengendali atas perilaku setiap orang di dalam suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan peranannya masing masing baik dalam hal pengelolaan barang, jasa ataupun uang. Semua pihak tentu perlu memperoleh keuntungan dalam bisnis yang di jalankan tersebut.

Etika bisnis dalam penerapannya di suatu perusahaan tentu di pengaruhi oleh beberapa faktor (Hanafi, 2019), yaitu:

1. Keluarga sebagai faktor utama pengendali etika
2. Situasi perusahaan dapat berpengaruh pada etika bisnis yang ada
3. Situasi perusahaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh
4. Nilai moral dan agama hadir sebagai nilai nilai yang dimiliki oleh setiap individu dan di bawa sejak mereka masih kecil
5. Pengalaman
6. Rekan kerja

Penerapan etika bisnis menjadi hal paling utama dan penting di terapkan dalam suatu perusahaan, karena apapun jenis bisnisnya tidak akan pernah luput dengan hubungan bersama dengan pemangku kepentingan (Nugroho, 2012).

3.3 Masalah Dalam Penerapan Etika Bisnis

Etika bisnis menjadi hal paling penting praktiknya dalam suatu perusahaan karena perkembangan jaman yang sudah semakin berkembang ini telah membuat berbagai masalah mengenai etika bisnis mulai di perbincangkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leonard (2018) di dapatkan hasil bahwa saat ini masalah masalah yang berkaitan dengan etika bisnis sudah jauh lebih mudah terekspos melalui media sosial setelah beberapa decade lalu sempat tersingkirkan. Adanya masalah masalah etika bisnis yang terekspos tentu saja akan membuat pengaruh besar pada keberlangsungan bisnis. Sebab, hal tersebut secara negative berpengaruh pada reputasi bisnis yang membuat bisnis kehilangan popularitas serta juga penurunan pada jumlah pelanggan yang dimiliki. Bahkan contoh masalah yang berkaitan dengan etika bisnis sendiri berdampak besar pada kegagalan yang terjadi pada perusahaan energi besar yang ada di Amerika yaitu Enron di tahun 2001 lalu (Florida Tech, 2017).

Berbagai masalah etika bisnis yang terjadi mulai dari ketimpangan upah yang di dapatkan karyawan, deksriminasi, pelecehan seksual tentu semuanya hadir sebagai masalah etika bisnis yang sangat signifikan terjadi saat ini. Bahkan hampir seluruh bisnis di dunia mengalami masalah etika tersebut baik antara karyawan dengan stakeholder dan juga pemangku kepentingan lainnya (Nuseir & Ghandour, 2019). Status masalah etika bisnis yang ada di berbagai negara berkembang tentunya dapat menjadi tolak ukur perhatian saat ini. Beragam permasalahan berkaitan dengan etika bisnis tersebut dapat berdampak buruk pada laju pengembangan perusahaan kedepannya.

Masalah lainnya yang tentu berhubungan dengan etika bisnis adalah pada motif dari pelaku bisnis yang menjalankan sebuah bisnis hanya semata mata untuk menghasilkan laba sebesar besarnya (Issoufou, 2015). Masalah mendasar yang berkaitan dengan etika bisnis adalah berkaitan dengan kejujuran, kepercayaan, dan integritas dalam menjalankan sebuah bisnis. Oster (2017) menyatakan bahwa pengelolaan etika bisnis dengan baik akan membentuk suatu pencapaian bisnis yang lebih optimal. Karena dalam praktiknya bisnis sendiri akan selalu membuat pelakunya berhadapan dengan orang lain baik itu karyawan ataupun klien bisnis. Etika bisnis yang selalu di pegang dengan baik akan membantu para pelaku bisnis terus bisa bersaing dan bertahan di tengah daya saing yang semakin ketat.

Berdasarkan pada pernyataan Komonaung (dalam Alzola, 2015) akan terdapat berbagai masalah yang akan di hadapi oleh pelaku bisnis saat menerapkan adanya etika dalam berbisnis.

Masalah masalah yang berkaitan dengan etika bisnis tersebut terbagi menjadi lima kategori, yaitu suap, paksaan, penipuan, pencurian, dan perilaku deskriminasi yang tidaklah jelas. (1) Suap sendiri hadir sebagai sebuah tindakan yang menawarkan atau bahkan meminta sesuatu yang berharga untuk tujuan agar bisa mempengaruhi tindakan dari seorang pejabat dalam melaksanakan kebijakan publik. Saat ini banyak sekali fenomena dimana para pengusaha melakukan suap untuk bisa melancarkan misi misi bisnis yang tidak sesuai dengan seharusnya. (2) Paksaan sendiri hadir sebagai suatu tekanan ataupun dorongan yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat memperdaya, melakukan apa yang dilakukan dengan sengaja. Ada banyak sekali contoh paksaan yang terjadi dalam praktik bisnis dewasa ini misalnya saja ancaman yang datang berupa tidak akan di berikannya kenaikan pangkat, dll. Sehingga hal ini cenderung membuat pihak lain melakukan apa yang di inginkan oleh orang yang melakukan paksaan tersebut. (3) Penipuan hadir sebagai suatu tindakan yang dilakukan untuk memperdaya, melakukan yang dilakukan dengan sengaja sehingga memikirkan atau melakukan penyimpanan.(4) Pencurian hadir sebagai suatu tindakan mengambil sesuatu yang bukan hak kita atau mengambil barang milik orang lain tanpa persetujuan pemiliknya atau biasa disebut mencuri. Sifat tersebut dapat berupa sifat fisik atau kontekstual. (5) Diskriminasi tidak jelas (Diskriminasi Tidak Adil) merupakan perlakuan yang dilakukan secara tidak adil atau perlawanan terhadap orang-orang tertentu yang disebabkan oleh ras, jenis kelamin, kewarganegaraan, atau agama. Suatu kegagalan untuk memperlakukan semua orang dengan setara atau adil tanpa merasa adanya perbedaan yang beralasan antara yang disukai atau tidak disukai.

3.4 Pengaruh Etika Bisnis Pada Keberlangsungan Perusahaan

Dalam dunia bisnis tentunya hukum dan etika menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada perwujudan dari tujuan bisnis yang ingin di capai. Hal tersebut tentunya dapat berpengaruh pada terwujudnya persaingan yang sehat dalam menjalankan bisnis yang di jalankan. Hadirnya persaingan yang tidak sehat di dalam suatu bisnis tentunya menunjukkan bahwa peranan dari hukum dan juga etika bisnis yang berlaku belum berjalan sesuai dengan apa yang semestinya. Wang, dkk (2018) menjelaskan bahwa berbagai masalah berkaitan dengan pelanggaran etika bisnis dapat menyebabkan munculnya berbagai tuntutan. Hadirnya etika bisnis tentu menjadi suatu solusi untuk dapat meminimalisir beragam hal yang negative dan tidak di inginkan oleh perusahaan. Dalam penelitiannya, Wang, dkk (2018) menemukan bahwa pada dasarnya fondasi antara moral dan juga etika dalam bisnis perlu di terapkan secara bersama sama untuk dapat berpengaruh pada keberlangsungan dari suatu organisasi atau perusahaan kedepannya.

Bernstein (2016) menjelaskan bahwa pada dasarnya perusahaan memiliki tanggung jawab dan juga etika dalam menjalankan bisnisnya secara bersih dan juga transparan. Saat ini berbagai permasalahan yang berkaitan dengan etika dalam kegiatan bisnis seperti tanggung jawab hukum, keselamatan di tempat kerja, pekerja anak, penyuapan, kejahatan dunia maya, penagihan berlebihan, ancaman privasi, dan pengungkapan karena jejaring sosial, penipuan, penyesatan, penggantian biaya palsu, dll. Dapat diamati di berbagai bisnis dan manajemen (Kaur, 2017) .

Etika bisnis terkait dengan prinsip etika yang memandu kebijakan dan praktik bisnis tentang kemungkinan masalah yang tidak etis atau moral termasuk suap, pengaruh menjajakan, perdagangan orang dalam, penyuapan, dan diskriminasi, itu didasarkan pada prinsip moral

yang memandu cara bisnis melakukan pekerjaannya. Norma, nilai, etika, dan praktik tidak etis ini adalah prinsip yang memandu bisnis (Ferrell, Januari 2016). Ini mencakup standar, prinsip, nilai, dan etos yang memimpin tindakan dan perilaku individu dalam organisasi bisnis. Tata kelola perusahaan dimaksudkan untuk menjalankan perusahaan secara etis sehingga semua pemangku kepentingan termasuk Kreditor, distributor, pelanggan, karyawan, masyarakat luas, pemerintah dan bahkan mencapai penyelesaian dengan cara yang adil. ICSI (2014:5).

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunardi (2017) di dapatkan hasil bahwa kinerja dari suatu perusahaan yang efektif dapat bergantung pada bagaimana kode etik yang berlaku dan tingkat kepatuhan seluruh pihak yang ada di dalamnya untuk mematuhi kode etik yang berlaku. Menurut Yehezkiel, Beredugo, & Sunny (2015) etika etika bisnis mempengaruhi kinerja perusahaan yang artinya semakin baik penerapan etika bisnis dalam suatu perusahaan akan berpengaruh pada tingkat kualitas kemajuan perusahaan kedepannya.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa etika bisnis dewasa ini tengah di guncang dengan hadirnya berbagai isu yang berkaitan dengan etika dalam berbisnis. Berbagai masalah muncul dan mempengaruhi citra dari perusahaan dan hal ini akan berdampak buruk pada kualitas pengembangan perusahaan kedepannya. Permasalahan etika bisnis harus segera di atasi dengan baik oleh para pelaku bisnis agar bisa hasilkan pengembangan bisnis yang sesuai dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzola, M. (2015). Orang berbudi luhur dan tindakan berbudi luhur dalam etika bisnis dan penelitian organisasi. *Triwulan Etika Bisnis*, Vol. 25, No.3, hlm.287–318 [online] <https://doi.org/10.1017/beq.2015.24>
- Arief, HM (2019). Etika Bisnis dan Good Governance (BE & GG) Etika Bisnis Pada PT. Sucaco Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 1., (2)., 153-161.
- Arijanto, A. (2014). Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis (Cara cerdas dalam memahami konsep dan faktor-faktor etika bisnis dengan beberapa contoh praktis) Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bernstein, R. (2016) 5 Isu Etis dalam Bisnis [online] <https://online.shorter.edu/business/current-ethical-issues-in-business/> (diakses 11 Oktober 2017).
- Butarbutar, B. (2019). Peranan Etika Bisnis dalam Bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. (JIMT)*, 1., (1)., 187-195.
- Buye. (2021). Ethical Challenges with Entrepreneurship development and business in Uganda.
- Ermasova N, Wagner S dan Nguyen L. (2017). Intervensi Organisasi Terkait Etika Dan Etika Bisnis Pribadi Di Rusia. *Jurnal Pengembangan Manajemen* 36(3): 1–17

- Ermasova N, Clark D, Nguyen L, dkk. (2018). Russian Public Sector Employee's Reasoning Of Ethical Behavior: An Empirical Study. *Jurnal Internasional Administrasi Publik* 41(5-6): 357-76
- Ermasova, N. (2021). Masalah Lintas Budaya Dalam Etika Bisnis. *Jurnal Internasional Manajemen Lintas Budaya* Vol. 21(1) 95-121
- Enderle, G. (2015). Menjelajahi dan konseptualisasi etika bisnis internasional. *Jurnal Etika Bisnis* Vol. 127, No. 4, hlm.723-735 [online] <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2182-z>
- Farazmand, A. (2017). Etika Dan Akuntabilitas Di Era Globalisasi Predator: Teorema Ketidakungkinan?. *Information Age Publishing Inc.* hlm. 199-220.
- Ferrell, O. (Januari 2016). Etika bisnis: pengambilan keputusan etis dan kasus. Fraedrich John., Ferrell, Linda. (edisi kesebelas). Boston, MA
- Fleischer, H & Schmolke, K. (2012). Insentif Finansial untuk Whistleblower dalam Hukum Pasar Modal Eropa? Pertimbangan Kebijakan Hukum Reformasi Rezim Penyalahgunaan Pasar. *Hukum Perusahaan Eropa (ECL)* 9(5):250-259
- Fitri, A. (2012). Etika Bisnis Periklanan: Pelanggan Pedoman Etis dalam Iklan Televisi 2012. *Jurnal Polibisnis*, Vol. 4, No. 2,
- Garcia F, Mendez D, Chris Ellis C, dkk. (2014). Perbedaan Dan Kesamaan Lintas Budaya, Nilai Dan Etika Antara AS Dan Negara-Negara Asia. *Jurnal Manajemen Teknologi di Cina* 9(3): 303-22.
- Hadiah M, Hadiah P dan Zheng Q. (2013). Persepsi lintas budaya tentang etika bisnis: bukti dari Amerika Serikat dan Cina. *Jurnal Etika Bisnis* 114(4): 633-42.
- Hanafi, MM (2019). *Manajemen Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Hayibor, S. (2017). Apakah perlakuan yang adil sudah cukup? Menambah perspektif berbasis keadilan pada perilaku pemangku kepentingan. *Jurnal Etika Bisnis*, Vol. 140, No. 1, hlm.43-64 [online] <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2665-6>
- Hwang DB, Chen Y, Staley AB, dkk. (2014). Sebuah studi komparatif tentang kecenderungan whistle-blowing: bukti empiris dari China, Taiwan, dan Amerika Serikat. *Jurnal Internasional Akuntansi dan Pelaporan Keuangan* 3(2): 202-24
- Issoufou, C. (2015). Review Article: Significance Of Islamic Business Ethics. *International Journal of Current Research*, Vol. 7, No. 1
- Kusmiarti, P. (2020). Implementasi Etika Bisnis Dan Good Corporate Governance pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumitama Gunajaya Agro. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1., (3)., 196-210.
- Kolk, A. (2016). Tanggung Jawab Sosial Bisnis Internasional: Dari Etika Dan Lingkungan Hingga CSR Dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Bisnis Dunia* 51: 23-34

- Krahara, YD, & Ali, H. (2020). Analisis Etika Bisnis dan Manajemen Kinerja Terhadap Keberlanjutan Ritel Tradisional Di Banten. *Jurnal Ilmu Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 1., (3)., 216-227.
- Leonard, K. (2018) Pentingnya Etika dalam Organisasi [online] <https://smallbusiness.chron.com/importance-ethics-organizations-20925.html> (diakses 4 September 2018)
- Mayanja, J & Perks, S. (2017). Business practices influencing ethical conduct of small and medium-sized enterprises in Uganda. *African Journal of Business Ethics*, Vol. 11 No.1
- Murdaniel, RP. (2019). Etika Bisnis Mc Donald's. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. (JIMT)*, 1., (2)., 174-181.
- Müller, R., Turner, R., Andersen, ES, & Shao, J. (2014). Etika, Kepercayaan, dan Tata Kelola di Organisasi Sementara. *KERTAS Jurnal Manajemen Proyek*, 45(4), 3954 <https://doi.org/10.1002/pmj.21432>
- Nugroho, M. A. (2012). Konsep Teori Dan Tinjauan Kasus Etika Bisnis PT. Dirgantara Indonesia (1960-2007). *Jurnal Ekonomi*, Volume 8, Nomor 1
- Nugroho, A., & Ariyanto, A. (2015). Etika Bisnis (Etika Bisnis) Pemahaman Teori secara Komprehensif dan Implementasinya. Bogor - Indonesia: IPB
- Nuseir, M. T & Ghandour, A. (2019). Ethical Issues In Modern Business Management. *Int. J. Procurement Management*, Vol. 12, No. 5
- Oster, K. V. (2017). Daftar Masalah Etika dalam Bisnis [online] <http://smallbusiness.chron.com/listetika-masalah-bisnis-55223.html> (diakses 25 Oktober 2017)
- Rahmanadia, S. E. (2020). Etika Bisnis (Etika Bisnis) Pada Pt. Tn Jakarta. *JEMSI Volume 1, Issue5* , Mei 2020
- Rahimaji, A. (2019). Etika Bisnis Pada PT. XYZ. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 1., (2)., 146-152.
- Sinambela, LP (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia (Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja). Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafiq, A. (2019). Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam. *Jurnal El-Faqih*, Volume 5, Nomor 1
- Triandini, E., jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platfrom Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems* Vol 1 No 2
- Smith, A. (2017). Tiga Tingkat Standar Etika dalam Organisasi Bisnis [online] <http://yourbusiness.azcentral.com/three-levels-ethical-standards-business-organization-15897.html> (diakses 31 Agustus 2018)

Turyakira, P. (2018). Praktik etis usaha kecil dan menengah di negara berkembang: Analisis literatur Departemen Pemasaran dan Manajemen, Sekolah Bisnis, Universitas Makerere, Uganda. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen Afrika Selatan*

Unardi, S. (2015). Etika Bisnis, Budaya Organisasi, Tata Kelola Perusahaan Kinerja Perusahaan Dan Komitmen Organisasi. Artikel ilmiah, di terima pada 27 februari 2017

Utami, CW, & Riyadi, A. (2013). Analisis Etika Bisnis dan Manajemen Kinerja Terhadap Keberlanjutan Ritel Tradisional di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 4., (1)., 76-85.

Wang, L & Calvano, L. (2015). Apakah pendidikan etika bisnis efektif? Analisis gender, perspektif etika pribadi, dan penilaian moral. *Jurnal Etika Bisnis* 126(4): 591–602.

Weruin, U. U. (2019). Teori-Teori Etika Dan Sumbangan Pemikiran Para Filsuf Bagi Etika Bisnis. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3, No. 2,